

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Lexy J. Meleong menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, perilaku. Dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus, deskripsi keseluruhan melalui berbagai metode alam. Munculnya penelitian kualitatif karena adanya pergeseran paradigma ini, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang alamiah dan bermakna.¹⁶

Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alam (*natural environment*), disebut juga dengan metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian antropologi budaya. Disebut metode kualitatif karena data dan analisis yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif.

Penelitian berdasarkan filosofi post-positivisme digunakan untuk menyelidiki kondisi objek alamiah, di mana peneliti adalah alat utama,

¹⁶ Beni Ahmad Saebani & Kandar Nurjaman, Manajemen Penelitian, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hal. 143

analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁷

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Sudjana dan Ibrahim penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data deskriptif adalah peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang sering terjadi. Dengan kata lain, penelitian deskriptif berurusan dengan masalah atau fokus pada masalah yang sebenarnya sesuai dengan situasi pada saat penelitian dilakukan.¹⁸

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus. Secara umum, ketika pertanyaan utama penelitian adalah bagaimana atau mengapa, ketika penelitian memiliki sedikit kesempatan untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki, dan ketika fokus penelitian adalah kontemporer (*sekarang*), studi kasus adalah penelitian strategis yang lebih tepat. Konteks fenomena latar belakang kehidupan nyata.¹⁹

¹⁷ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hal. 8-9

¹⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinarbaru Algensindo), hal. 64

¹⁹ Robert K. Yin, 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*, (Jakarta: PT Raja Grafindo), hal. 15

Penelitian ini bertujuan mendapatkn gambaran yang mendalam tentang bagaimana kajian budaya jamasan Tombak Kyai Upas. Penelitian ini diklasifikasikan dalam metode kajian Antropologi Budaya kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang kajian budaya jamasan Tombak Kyai Upas dan makna Sarana Mulya di Tulungagung , kemudian mendeskripsikan dengan konsepsi toeri- teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrimen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Selama penelitian lapangan, peneliti sendiri berperan sebagai alat utama pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.²⁰ Peneliti akan menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu: partisipasi dalam observasi, wawancara mendalam dan perekaman. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting untuk mengamati dan memperoleh data yang valid, karena penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dan menekankan pada latar belakang. yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji kajian budaya

²⁰ Rochiati Widiatmaja. 2007. *Metode Penelitian Tinadakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya), hal. 96

jamasan Tombak Kyai Upas dan Makna Sarana Mulya di Kabupaten Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial yang akan dilakukan penelitian, misalnya seperti lembaga pemerintahan, sekolah, perusahaan dirumah, dan lain sebagainya. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang bertempat di Desa Kepatihan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Pada lokasi penelitian ini disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian.

Alasan pemilihan Desa Kepatihan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan yaitu karena daerah tersebut merupakan salah satu tempat penyimpanan sekaligus pelaksanaan tradisi jamasan Tombak Kyai Upas.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan Data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu

orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun, lisan.²¹

Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalaam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.²² Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan.

Sumber data yang diambil peneliti yaitu berupa data hasil wawancara dari juru kunci dan beberapa tokoh masyarakat. Selain data wawancara, peneliti juga mencari dataa data berupa dokumen yang menyebutkan terkait degan pembahasan penelitian yang nantinya bisa ditarik kesimpulan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan,

²¹ Suharisimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 107

²² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 157

peneliti ikut merasakan atmosfer dari rutinitas keseharian objek dan subjek yang diteliti.

2. Wawancara

Informan yang peneliti tuju yaitu juru kunci Tombak Kyai Upas dan sejarawan dari dua lokasi tersebut dengan poin poin pembahasan untuk memperoleh keterangan dan data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pada saat penelitian sedang berlangsung dengan menggunakan alat instrument sekunder seperti foto, serta catatan dan dokumen dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian.

4. Studi kepustakaan

Penulis juga menggali berbagai informasi yang terkumpul pada jurnal, jurnal ilmiah, artikel, data data, berita dari internet. Penulisan ini disebut dengan library research atau studi pustaka. Metode harus benar benar memperhatikan berbagai sumber yang ada dan tidak turut memihak berbagai pihak. Penulis juga harus tetap objektif walaupun menggunakan metode studi pustaka.

F. Teknis Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan mengolah kata, mengorganisasi data,

mengategorikannya ke dalam unit-unit yang dikelola, mensistensis, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²³

Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai integral dari kegiatan analisis data.²⁴ Dalam prakteknya proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan, kegiatan itu kadang-kadang berjalan secara bersamaan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama ditempat, dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

. Terminologi reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disamakan dengan terminologi manajemen data dalam penelitian kualitatif. Meliputi kegiatan merangkum hasil pengumpulan data selengkap mungkin, mengkategorikannya ke dalam konsep-konsep tertentu, kategori-kategori tertentu..

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, atau bentuk-bentuk lain. Data itu sangat

²³ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

²⁴ Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 69

diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.²⁵

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁶ Penemuan baru ini yang akan membuat hasil penelitian lebih jelas dan memudahkan dalam pemahamannya.

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara menyelidiki data dengan data yang telah dikumpulkan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (*verifikasi*) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang valid. Kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi

²⁵ Ibid

²⁶ Sugiono, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D..., hal.99

sekalius menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Melalui metode wawancara dan observasi lapangan, nantinya tidak serta merta dapat secara langsung untuk ditarik kesimpulan dan hasil penelitian. Melainkan harus ditambah lagi melalui studi kepustakaan ataupun studi literatur keterkaitan antara data yang ada di lapangan dengan penelitian terdahulu. Agar data yang dibutuhkan tetap konsisten, peneliti menguji keabsahan data dengan pertanyaan berulang dengan waktu yang berbeda.

Dalam skripsi perlu dikemukakan rencana Uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), Uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan: Perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, *memberchek*, dan analisis kasus negatif.

1) Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data untuk memeriksa atau membandingkan dengan data. Dalam pandangan Denzim yang dikutip Moleong, triangulasi

sebagai teknik pemeriksaan menggunakan empat jenis: sumber, metode, penyidik, dan teori. Melakukan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memeriksa ulang kredibilitas informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan lima cara, yaitu: 1) membandingkan data observasi dengan data wawancara; 2) membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; 3) membandingkan apa yang dipikirkan orang dengan apa yang mereka katakan. Selalu katakan, 4) membandingkan pendapat seseorang dengan pendapat beberapa orang, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang bersangkutan.²⁷

Triangulasi metode ini dapat dicapai dengan dua cara. Yaitu : 1) Memeriksa kredibilitas hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data 2) Memeriksa kredibilitas data dengan menggunakan metode yang sama. Sedangkan triangulasi dengan penyidik adalah menggunakan peneliti atau pengamat lain untuk memeriksa dengan cermat kredibilitas data. Metode lain yang dapat digunakan adalah membandingkan hasil karya satu orang dengan analisis lainnya.

²⁷ Eni Ahmad Saaebani & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), Hal. 402

Dalam penelitian tentang *Kajian Upacara Jamasan Tombak Kyai Upas dalam Prosesi Sarana Mulya di Kabupaten Tulungagung* peneliti memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari informan satu dengan yang lainnya. Jika informan memberikan data yang sama, maka data tersebut peneliti anggap valid.

2) Pembahasan teman sejawat

Menurut Moleong, teknik ini dilakukan dengan mempublikasikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Pada saat pendataan, mulai dari tahap awal (dari peneliti Taaruf kepada lembaga) hingga pengolahan, peneliti tidak hanya satu orang, tetapi terkadang didampingi oleh mereka yang dapat diajak untuk berdiskusi tentang data yang ditemukan bersama. Inspeksi *peer-to-peer* mengacu pada teknik yang dilakukan dengan memaparkan hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk analisis dan diskusi dengan orang lain.²⁸

3) Perpanjangan Penelitian

²⁸ Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya), hal. 332

Dalam penelitian kualitatif, peneliti ialah instrument kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, keberadaan peneliti harus melakukan pengumpulan data. Agar data yang didapat memenuhi kebutuhan observasi dan wawancara. Tentu saja waktu yang singkat tidaklah cukup, namun membutuhkan waktu yang lebih lama untuk muncul di tempat penelitian hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh.

Penelitian merupakan alat pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, partisipasi peneliti berperan sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga perlu memperluas peneliti ke latar belakang penelitian.²⁹

H. Tahap – tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data.

2. Tahap Persiapan

Peneliti mengajukan *Kajian Upacara Jamasan Tombak Kyai Upas dalam Prosesi Sarana Mulya di Kabupaten Tulungagung* ke ketua jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, kemudian

²⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf), hal. 162

menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan yang penting dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah UIN SATU Tulungagung.